

Nama Penyusun	: Dessy Rachma Waryanti, M.Sn
Nama Sekolah/Instansi	: Praktisi Pendidikan/ Independen
Fase dan kelas	: F/11
Jumlah JP/Tahun	: 20 - 36 JP
Kode ATP	: RUP.F.DEW.11

Capaian Pembelajaran Fase F (Umumnya Kelas 11 dan 12)

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase F (Kelas 11-12) diharapkan siswa mampu melihat keterhubungan dan berkolaborasi dengan bidang keilmuan lain atau masyarakat. Fase F, masuk ke dalam Masa Penentuan (Period of Decision) dimana kepercayaan diri telah tumbuh. Fase ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam menganalisa dan mengevaluasi sebuah pesan, gagasan, medium dan penggunaan unsur-unsur rupa secara efektif. Kesadaran siswa terhadap keterlibatan seni dalam segala aspek kehidupan diharapkan mulai tumbuh pada fase ini.

Di akhir fase F, siswa diharapkan memiliki nalar kritis, menghasilkan atau mengembangkan gagasan dalam proses kreatif dalam merespon keterkaitan diri dan lingkungannya secara mandiri dan/atau berkelompok. Dalam proses kreatif tersebut, siswa sudah dapat menentukan bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang sesuai dengan tujuan karyanya. Siswa juga diharapkan sudah dapat bekerja secara produktif, inventif atau inovatif baik secara mandiri maupun berkelompok. Selain itu, siswa juga dapat menyampaikan pesan dan gagasan secara lisan dan/atau tertulis tentang karya seni rupa berdasarkan pada pengamatan dan pengalamannya terhadap sebuah karya dengan efektif, runut, terperinci dan menggunakan kosa kata seni rupa yang tepat.

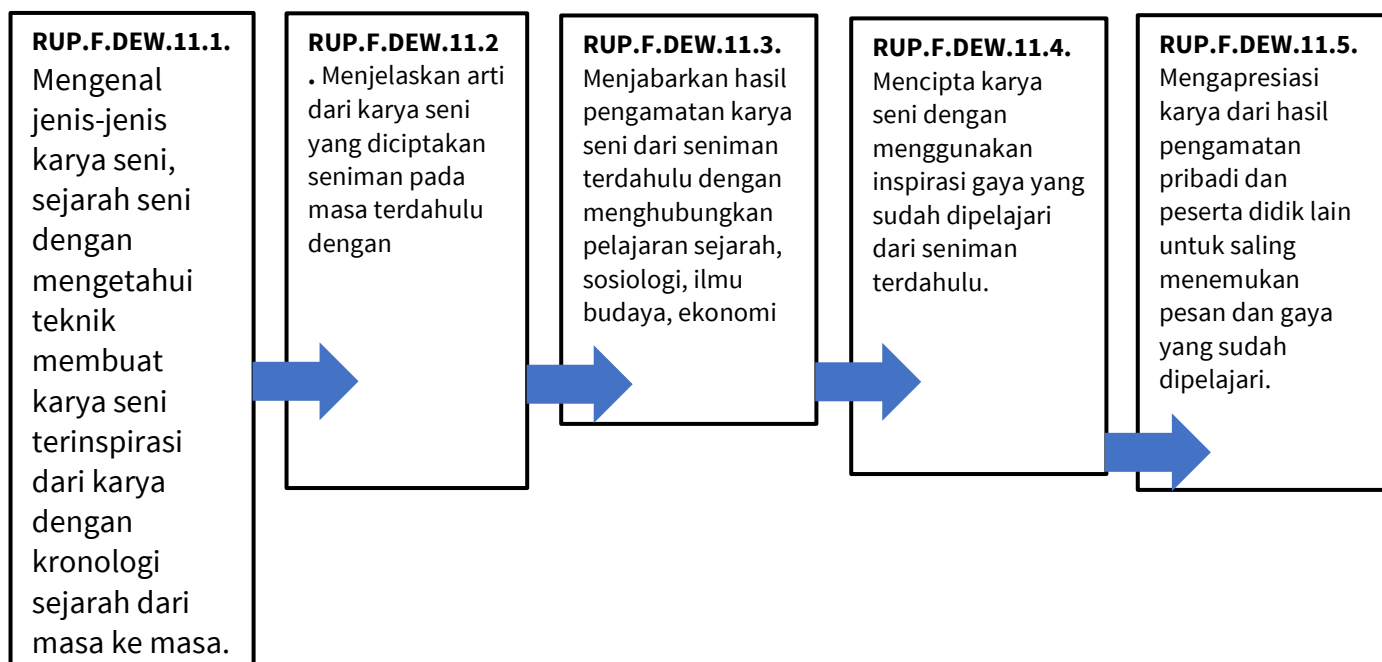
Rasional Fase F.11

Alur tujuan pembelajaran kelas 11 dimulai dengan mengenal jenis-jenis karya seni, sejarah, dan teknik untuk mengetahui keberagaman gaya seni dari seniman-seniman terdahulu. Setelah itu siswa dibimbing untuk mengartikan pesan dan makna dari karya seni masa lalu dengan pengetahuan sosial yang sedang mereka pelajari. Selanjutnya siswa dapat diajak untuk merangkai ciptaan karya seni yang memiliki pesan atau makna dengan menggunakan karya dari seniman terdahulu sebagai inspirasi berkarya. Akhir kegiatan pembelajaran ditutup dengan apresiasi.

Tujuan ATP Fase F.11

Siswa dapat mengkolaborasikan ilmu sosial yang sedang dipelajari untuk digunakan sebagai konsep berkarya seni rupa yang memiliki nilai makna dan pesan kepada masyarakat dan lingkungan sosial.

Fase F ATP 1



Capaian Fase F.11 Berdasarkan Elemen

Elemen	Fase F
Mengalami	Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap keterlibatan seni rupa dalam kehidupan sehari-hari secara visual dengan menggunakan proporsi, gestur, ruang yang rinci. Karya siswa mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang dipilihnya (sesuai minat, kemampuan dan ketersediaan di daerahnya).
Menciptakan	Siswa mampu menciptakan karya seni yang menunjukkan penguasaan atas pilihan keterampilan, medium, pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain tertentu yang sesuai dengan tujuan karyanya, dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu.
Merefleksikan	Siswa mampu secara kritis dan mendalam mengevaluasi dan menganalisa efektivitas dampak karya pribadi maupun orang lain serta menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan langkah pembelajaran selanjutnya
Berpikir dan Bekerja Artistik	Siswa mampu berkarya dan mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni secara ekspresif, produktif, inventif dan inovatif. Siswa mampu menggunakan kreativitasnya, mengajukan pertanyaan yang bermakna dan mengembangkan gagasan dan menggunakan berbagai sudut pandang untuk

	mendapatkan gagasan, menciptakan peluang, menjawab tantangan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga mampu bekerja secara mandiri, bergotong royong maupun berkolaborasi dengan bidang keilmuan lain atau masyarakat di lingkungan sekitar
Berdampak	Siswa mampu membuat karya sendiri dengan mendeskripsikan konsep atas dasar perasaan, minat, nalar dan sesuai akar budaya dan perkembangannya yang ada di masyarakatnya.

Target Capaian Setiap Tahun Fase F.11

Di akhir kelas 11, Siswa mampu:

1. Menggunakan kemamouan, kekuatan dan potensi diri dalam bekerja secara individu maupun berkelompok untuk menciptakan karya yang memiliki dampak bagi pribadi atau lingkungan sosialnya.
2. Menciptakan karya yang menunjukkan pilihan ketrampilan, medium dan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain tertentu.
3. Menyadari keterlibatan seni rupa dalam kehidupan sehari-hari, ditandai dengan kemampuan mencipta, mengapresiasi dan meninjau karya seni berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni tersebut.
4. Melihat keterhubungan, tantangan dan peluang antar keilmuan seni maupun dengan bidang keilmuan lainnya.

Target Konten Setiap Tahun Fase F.11

- TKF11.1. Merekam dan mempresentasikan proses kreatif karyanya
- TKF11.2 Menerapkan dan mengembangkan karya dari seniman, budaya, gaya atau era tertentu dalam karya
- TKF11.3. Menciptakan karya yang berkolaborasi dengan, terinspirasi dari atau menunjang disiplin keilmuan lain
- TKF11.4. Menciptakan karya yang memiliki muatan emosional atau merespon peluang dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari.
- TKF11.5. Mengamati dan mendiskripsikan pesan, elemen rupa, bahan, teknik, tema serta efektivitas pesan, bahan, teknik atau tema dalam sebuah karya.

Alur dan Tujuan Pembelajaran Fase F.11:

Alur Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
RUP.F.DEW.11.1. Mengenal jenis-jenis karya seni, sejarah seni dengan mengetahui teknik membuat karya seni terinspirasi dari karya dengan kronologi sejarah dari masa ke masa	Mengembangkan kemampuan berpikir dengan dasar sejarah melalui apresiasi gaya-gaya seni dan tentang bagaimana karya seni dapat menjadi bagian dari sejarah.	Bernalar Kritis
RUP.F.DEW.11.2. Menjelaskan arti dari karya seni yang diciptakan seniman pada masa terdahulu	Siswa mampu menerka arti dan makna karya seni yang diciptakan oleh seniman terdahulu dengan konsep dan isu sosial sebagai nilai dan pesan dalam karya	1) Bernalar Kritis 2) Berkebinekaan Global
RUP.F.DEW.11.3. Menjabarkan hasil pengamatan karya seni dari seniman terdahulu dengan menghubungkan pelajaran sejarah, sosiologi, ilmu budaya, ekonomi	Menjelaskan pesan dan alasan logis di balik karya seni. Mengkorelasikan simbol visual dengan isu sosial	1) Bernalar Kritis 2) Berkebinekaan Global 3) Kreatif
RUP.F.DEW.11.4. Mencipta karya seni dengan menggunakan inspirasi gaya yang dipelajari dari seniman terdahulu	Menyusun konsep karya seni rupa: pesan yang ingin disampaikan dan gaya pilihan yang diciptakan oleh seniman yang terkenal (maestro) pada masanya melalui kegiatan berkarya seni dua atau tiga dimensi	1) Bernalar Kritis 2) Berkebinekaan Global 3) Kreatif

	Membuat karya dua atau tiga dimensi dengan konsep yang sudah disusun untuk mencipta karya yang merespon isu sosial dari lingkungan terdekat dengan peserta didik	
RUP.F.DEW.11.5. Mengapresiasi karya dari hasil pengamatan pribadi dan peserta didik lain untuk saling menemukan pesan dan gaya yang sudah dipelajari	Siswa mampu menjabarkan pesan dan gaya dalam karyanya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Siswa dapat memberi apresiasi dengan menjabarkan pesan dan gaya dari karya peserta didik lain	1) Bernalar Kritis 2) Berkebinekaan Global 3) Kreatif

Kata/ Frasa Kunci:

eksperimen, keterhubungan atau keterikatan dengan mata pelajaran sosial, mencipta karya seni rupa yang memiliki pesan dan makna,

Konten inti:

- Mengenal jenis karya seni dan sejarah
- Menjabarkan pengamatan karya seni dari seniman terdahulu
- Menghubungkan dengan pengetahuan ilmu sosial untuk mencari makna dan pesan dalam karya seni
- Mencipta karya seni dengan inspirasi dari seniman terdahulu
- Apresiasi karya dari hasil pengamatan peserta didik lain

Pilihan mata pelajaran lain untuk dikolaborasikan:

sejarah, sosiologi, ilmu budaya, ekonomi

Glossarium

Sejarah	Kejadian pada masa lalu yang memiliki dampak berupa pengetahuan yang dapat digunakan di masa kini
Aliran/ Gaya	Nilai karakter dari karya seni rupa yang merujuk pada muatan nilai pesan, konsep, atau teknik berkarya

Seniman	Individu yang melakukan kegiatan mencipta karya seni dan berkesenian
Unsur Seni Rupa	Semua hal yang terkandung dalam karya seni rupa antara lain: titik, garis, bidang, warna, bentuk, pola dan tekstur
Titik	Noktah, lingkaran penuh berwarna hitam
Garis	Coretan panjang lurus ataupun lengkung
Bidang	Permukaan yang rata dan bersifat dua dimensi
Bentuk	Gambaran kategori suatu bidang (geometris, biomorfis/ organis) • Geometris: gambaran bidang dengan pengukuran matematis • Biomorfis/organis: gambaran bidang yang tidak memiliki pengukuran matematis
Warna	Kesan yang ditangkap oleh mata
Pola	Pengulangan salah satu atau dua dari unsur seni rupa
Tekstur	Jenis penampakan permukaan (halus – kasar)
Prinsip Desain	Tata cara pengorganisasian unsur rupa untuk membuat karya seni
Kesatuan	Perpaduan unsur-unsur rupa
Keseimbangan	Nilai keseluruhan unsur seni rupa yang disusun. Dalam seni rupa, nilai keseimbangan dapat bersifat simetris (seimbang di dua sisi) atau asimetris (tidak seimbang)
Penekanan	Fokus atau pusat dalam sebuah karya seni rupa
Skala/ Proporsi	Peletakan dua elemen yang memiliki nilai yang berlawanan pada satu karya rupa
Hirarki	Penekanan yang disusun secara berurutan baik dari kecil-besar, gelap-terang dan sebaliknya
Kontras	Penempatan dua unsur desain yang saling bertentangan antara satu dengan yang lainnya pada satu karya rupa

Nama Penyusun	: Dessy Rachma Waryanti, M.Sn
Nama Sekolah/Instansi	: Praktisi Pendidikan/ Independen
Fase dan kelas	: E/10
Jumlah JP/Tahun	: 20 – 40 JP
Kode ATP	: RUP.F.DEW.12

Capaian Pembelajaran Fase F (Umumnya Kelas 11 dan 12)

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase F (Kelas 11-12) diharapkan siswa mampu melihat keterhubungan dan berkolaborasi dengan bidang keilmuan lain atau masyarakat. Fase F, masuk ke dalam Masa Penentuan (*Period of Decision*) dimana kepercayaan diri telah tumbuh. Fase ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam menganalisa dan mengevaluasi sebuah pesan, gagasan, medium dan penggunaan unsur-unsur rupa secara efektif. Kesadaran siswa terhadap keterlibatan seni dalam segala aspek kehidupan diharapkan mulai tumbuh pada fase ini.

Di akhir fase F, siswa diharapkan memiliki nalar kritis, menghasilkan atau mengembangkan gagasan dalam proses kreatif dalam merespon keterkaitan diri dan lingkungannya secara mandiri dan/atau berkelompok. Dalam proses kreatif tersebut, siswa sudah dapat menentukan bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang sesuai dengan tujuan karyanya. Siswa juga diharapkan sudah dapat bekerja secara produktif, inventif atau inovatif baik secara mandiri maupun berkelompok. Selain itu, siswa juga dapat menyampaikan pesan dan gagasan secara lisan dan/atau tertulis tentang karya seni rupa berdasarkan pada pengamatan dan pengalamannya terhadap sebuah karya dengan efektif, runut, terperinci dan menggunakan kosa kata seni rupa yang tepat.

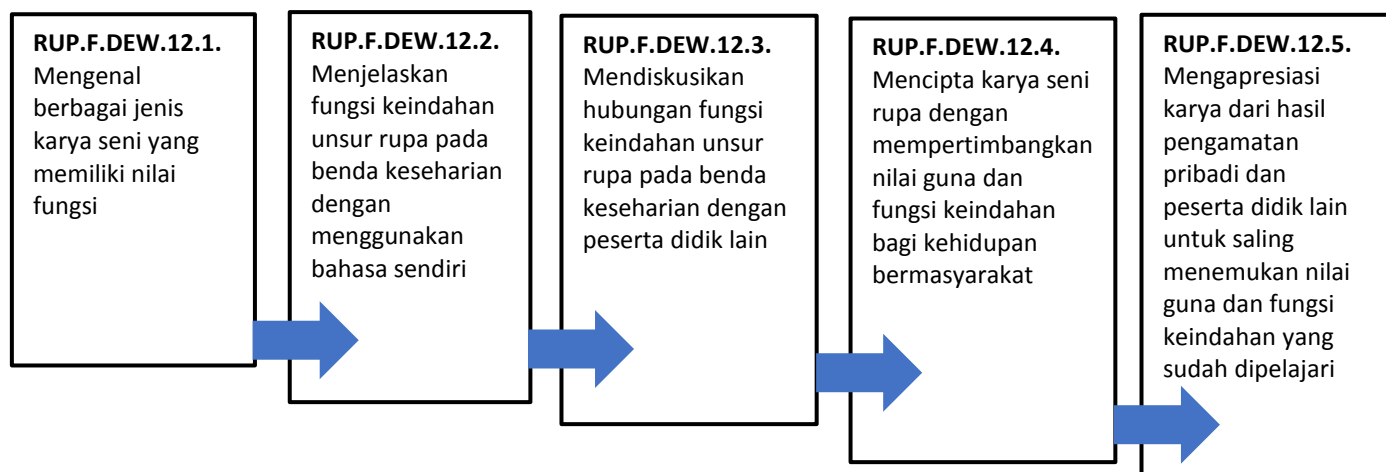
Rasional Fase F.12

Di kelas 12, siswa mengenal jenis-jenis karya seni yang memiliki nilai fungsi dan nilai keindahan dari benda-benda praktis yang digunakan sehari-hari. Siswa dibimbing untuk dapat menjelaskan fungsi keindahan menggunakan bahasanya sendiri dengan mendiskusikan hubungan nilai keindahan dan nilai guna barang terhadap keseharian. Proyek akhir siswa kelas 12 adalah mencipta karya seni yang mempertimbangkan nilai guna dan fungsi bagi kehidupan bermasyarakat. Kegiatan pembelajaran di kelas 12 ditutup dengan membimbing siswa agar memiliki wawasan yang terbuka melalui kegiatan apresiasi.

Tujuan ATP Fase F.12

Siswa mengenal, mampu menjelaskan, dan dapat mendiskusikan hubungan nilai keindahan karya seni dan nilai fungsi untuk mencipta karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang memiliki nilai guna di masyarakat.

Fase F ATP 1



Capaian Fase F.12 Berdasarkan Elemen

Elemen	Fase F
Mengalami	Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap keterlibatan seni rupa dalam kehidupan sehari-hari secara visual dengan menggunakan proporsi, gestur, ruang yang rinci. Karya siswa mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang dipilihnya (sesuai minat, kemampuan dan ketersediaan di daerahnya).
Menciptakan	Siswa mampu menciptakan karya seni yang menunjukkan penguasaan atas pilihan keterampilan, medium, pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain tertentu yang sesuai dengan tujuan karyanya, dalam konteks ekspresi pribadi atau sesuai topik tertentu.
Merefleksikan	Siswa mampu secara kritis dan mendalam mengevaluasi dan menganalisa efektivitas dampak karya pribadi maupun orang lain serta menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan langkah pembelajaran selanjutnya
Berpikir dan Bekerja Artistik	Siswa mampu berkarya dan mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni secara ekspresif, produktif, inventif dan inovatif. Siswa mampu menggunakan kreativitasnya, mengajukan pertanyaan yang bermakna

	dan mengembangkan gagasan dan menggunakan berbagai sudut pandang untuk mendapatkan gagasan, menciptakan peluang, menjawab tantangan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga mampu bekerja secara mandiri, bergotong royong maupun berkolaborasi dengan bidang keilmuan lain atau masyarakat di lingkungan sekitar
Berdampak	Siswa mampu membuat karya sendiri dengan mendeskripsikan konsep atas dasar perasaan, minat, nalar dan sesuai akar budaya dan perkembangannya yang ada di masyarakatnya.

Target Capaian Setiap Tahun Fase F.12

Di akhir kelas 12, Siswa mampu:

1. Bekerja secara individu maupun berkelompok, antar untuk menciptakan karya yang memiliki dampak bagi pribadi atau lingkungan sosialnya,
2. Menciptakan karya yang menunjukkan penguasaan terhadap pilihan keterampilan, medium dan pengetahuan elemen seni rupa atau prinsip desain tertentu.
3. Menyadari keterlibatan seni rupa dalam kehidupan sehari-hari, ditandai dengan kemampuan mencipta, mengapresiasi dan meninjau karya seni berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni tersebut secara runut, terperinci dan logis
4. Berkolaborasi antar keilmuan seni maupun bidang keilmuan lainnya.

Target Konten Setiap Tahun Fase F.12.

- TKF12.1 Merekam dan mempresentasikan proses kreatif karyanya
- TKF12.2 Mengembangkan gaya pribadi dalam karya
- TKF12.3 Menciptakan karya yang berkolaborasi dengan, terinspirasi dari atau menunjang disiplin keilmuan lain
- TKF12.4 Merancang dan menyelenggarakan pameran tugas akhir
- TKF12.5 Mengamati dan mendeskripsikan pesan, elemen rupa, bahan, teknik, tema serta efektivitas pesan, bahan, teknik atau tema dalam sebuah karya

Alur dan Tujuan Pembelajaran Fase F.12:

Alur Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
RUP.F.DEW.12.1. Mengenal berbagai jenis karya seni yang memiliki nilai fungsi	Siswa mampu mengenal berbeagai jenis karya seni yang memiliki nilai fungsi. Siswa mampu menemukan nilai-nilai estetis dari karya seni yang memiliki nilai fungsi	1) Kreatif 2) Bernalar Kritis 3) Berkebinekaan Global
RUP.F.DEW.12.2. Menjelaskan fungsi keindahan unsur rupa pada benda keseharian dengan menggunakan bahasa sendiri	Siswa mampu menjelaskan fungsi keindahan unsur rupa pada benda keseharian	1) Kreatif 2) Bernalar Kritis
RUP.F.DEW.12.3. Mendiskusikan hubungan fungsi keindahan unsur rupa pada benda keseharian dengan peserta didik lain	Siswa mampu mendiskusikan fungsi keindahan unsur rupa pada benda keseharian dengan peserta didik lain	1) Kreatif 2) Bernalar Kritis 3) Berkebinekaan Global
RUP.F.DEW.12.4. Mencipta karya seni rupa dengan mempertimbangkan nilai guna dan fungsi keindahan bagi kehidupan bermasyarakat	Siswa dapat menyusun konsep karya seni rupa: 1) permasalahan lingkungan sekitar 2) nilai guna dan fungsi keindahan bagi kehidupan bermasyarakat 3) menentukan rancangan jenis seni rupa yang akan dibuat dengan menggunakan referensi Siswa dapat membuat karya dua atau tiga	1) Kreatif 2) Bernalar Kritis 3) Berkebinekaan Global 4) Mandiri

	dimensi sesuai dengan konsep yang telah disusun Cth. Disain poster, ilustrasi buku cerita, logo	
RUP.F.DEW.11.5. Mengapresiasi karya dari hasil pengamatan pribadi dan peserta didik lain untuk saling menemukan nilai guna dan fungsi keindahan yang sudah dipelajari	Siswa mampu menjabarkan nilai guna dan fungsi keindahan dalam karyanya dengan menggunakan bahasanya sendiri. Siswa dapat memberi apresiasi dengan menjabarkan nilai guna dan fungsi keindahan dari karya peserta didik lain.	1) Kreatif 2) Bernalar Kritis 3) Berkebinekaan Global

Kata/ Frasa Kunci:

Seni terapan, disain, ekonomi, ergonomic, nilai estetik/ keindahan, nilai fungsi/ guna

Konten inti:

- Mengamati kondisi lingkungan alam maupun sosial dan kebutuhan masyarakat
- Bekerja kolaborasi untuk mencoba memecahkan masalah di lingkungan masyarakat baik alam maupun sosial dengan menggunakan karya seni
- Merancang desain dari hasil yang telah didiskusikan

Pilihan mata pelajaran lain untuk dikolaborasikan:

Disesuaikan dengan kebutuhan dan tema golongan kelas

Kelas 12 IPA bisa menggunakan : biologi, kimia, fisika, matematika

Kelas 12 IPS bisa menggunakan : sosiologi, ekonomi, kebudayaan

Glossarium

Seni Terapan	Karya seni yang memiliki kegunaan untuk dapat digunakan sebagai benda fungsional yang membantu manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
---------------------	--

Desain	Gambar rancangan yang digunakan untuk menjelaskan ide, konsep, gagasan, dan rencana bentuk sebelum suatu benda dibuat.
Nilai Keindahan/ Estetik	Penampakan komposisi unsur-unsur rupa dari suatu benda atau yang terdapat di lingkungan
Nilai Fungsi	Kegunaan praktis yang terdapat pada suatu benda untuk membantu kehidupan manusia dalam bekerja sehari-hari
Unsur Seni Rupa	Semua hal yang terkandung dalam karya seni rupa antara lain: titik, garis, bidang, warna, bentuk, pola dan tekstur
Titik	Noktah, lingkaran penuh berwarna hitam
Garis	Coretan panjang lurus ataupun lengkung
Bidang	Permukaan yang rata dan bersifat dua dimensi
Bentuk	Gambaran kategori suatu bidang (geometris, biomorfis/ organis) • Geometris: gambaran bidang dengan pengukuran matematis • Biomorfis/organis: gambaran bidang yang tidak memiliki pengukuran matematis
Warna	Kesan yang ditangkap oleh mata
Pola	Pengulangan salah satu atau dua dari unsur seni rupa
Tekstur	Jenis penampakan permukaan (halus – kasar)
Prinsip Desain	Tata cara pengorganisasian unsur rupa untuk membuat karya seni
Kesatuan	Perpaduan unsur-unsur rupa
Keseimbangan	Nilai keseluruhan unsur seni rupa yang disusun. Dalam seni rupa, nilai keseimbangan dapat bersifat simetris (seimbang di dua sisi) atau asimetris (tidak seimbang)
Penekanan	Fokus atau pusat dalam sebuah karya seni rupa
Skala/ Proporsi	Peletakan dua elemen yang memiliki nilai yang berlawanan pada satu karya rupa
Hirarki	Penekanan yang disusun secara berurutan baik dari kecil-besar, gelap-terang dan sebaliknya
Kontras	Penempatan dua unsur desain yang saling bertentangan antara satu dengan yang lainnya pada satu karya rupa